

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM  
MEMBAYAR PAJAK**

(Studi Kasus Pada KPP Pratama Serang Timur)



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
OLEH:  
FAZA AMALIATUL HUSNA  
NIM: 21108040101  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM  
MEMBAYAR PAJAK**

(Studi Kasus Pada KPP Pratama Serang Timur)



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

**OLEH:**

**FAZA AMALIATUL HUSNA**

**NIM: 21108040101**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:**

**M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA**  
**NIP. 19830419 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1364/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAZA AMALIATUL HUSNA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040101  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 68a7d7bc4670f



Pengaji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,  
Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 68a7c678582c0



Pengaji II

Egha Ezar Juneka Putra Hassany, S.E.I., M.E  
SIGNED

Valid ID: 68a7be3c5fb73



Yogyakarta, 20 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 68a7c6785316c

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Faza Amaliatul Husna

Kepada,

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Faza Amaliatul Husna

NIM : 21108040101

Judul Skripsi : **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMBAYAR PAJAK”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Pembimbing

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.  
NIP. 19830419 201503 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Amaliatul Husna

NIM : 21108040101

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak”** adalah benar-benar merupakan penyusunan hasil karya sendiri, bukan duplikat atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terjadi penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Hormat Penyusun



(Faza Amaliatul Husna)

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *Civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Amaliatul Husna

NIM : 21108040101

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Hormat Penyusun



Faza Amaliatul Husna  
NIM: 21108040101

## **HALAMAN MOTTO**

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Motivasi tanpa aksi hanyalah imajinasi”



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Tukijan, S.Ag. dan Ibu Ida Nurwidayati, S.Pd. atas do'a yang tiada henti, dukungan tanpa syarat, serta kebebasan dan kepercayaan yang selalu diberikan agar penulis dapat berkembang sesuai kemampuan. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang tidak pernah menuntut atau membanding-bandangkan proses penulis dengan proses orang lain.

Gelar yang penulis raih bukan hanya untuk diri penulis sendiri, tetapi juga sebagai bentuk rasa terima kasih dan penghormatan kepada orang tua yang selalu percaya dan mendukung penulis dalam setiap langkah. Penulis berharap pencapaian ini bisa menjadi bukti bahwa cinta dan dukungan tanpa tekanan dari orang tua adalah fondasi yang kuat untuk meraih impian.

Tolong hidup lebih lama.

Kepada Almamater

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN**

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### **A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik dibawah)
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

### C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammeh ditulis t

نعمۃ اللہ	Ditulis	<i>ni'matullah</i>
زکاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>

### D. Vokal Pendek

ا	Fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
ء	Dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاھلیyah	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يَسْعَى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كَرِيم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	U <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَنَاكُوم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قَاعِل	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>m</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak (Kasus Pada Wajib Pajak KPP Pratama Serang Timur)". Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI, AK., CA, ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Galuh Tri Pembekti, S.E.I, M.E.K, selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Bapak Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dari awal penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi banyak pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada yang tercinta, Bapak Tukijan S.Ag. dan Ibu Ida Nurwidayati S.Pd., terima kasih telah menjadi orang tua terbaik, mengapresiasi segala bentuk pencapaian anaknya, melangitkan do'a-do'a baik yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih sudah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan hingga saat ini.
9. Teruntuk Mas Fahmi Amanatul Hanif, Mba Putri Fatma Damayanti, Dek Fadilatul Azmi Hayatunufus dan si kecil Arunika Prameshwari Madeena, terima kasih atas segala dukungan, semangat, serta partisipasi dalam menghibur penulis selama penelitian ini berjalan.
10. Terima kasih kepada keluarga besar Trah Wongsosentanan dan Trah Joyo Dimedjo, terkhusus Mba Mila dan Mas Arya yang selalu memberi dulukungan dan siap direpotkan selama proses penelitian.
11. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan 2021 yang telah memberi warna disetiap sudut kelas selama perkuliahan.
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkah dan sempurna. Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat untuk memperbaiki skripsi ini. Demikian, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Penyusun



Faza Amaliatul Husna

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN.....</b>	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	vi
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xviii
<b>ABSTRAK .....</b>	xix
<b>ABSTRACT .....</b>	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Teori Atribusi .....	13
2. Theory of Planned Behavior (TPB) .....	15
3. Teori Kepatuhan.....	16
4. Faktor Internal .....	18
5. Faktor Eksternal.....	19
B. Kajian Pustaka .....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	32

<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	32
<b>B. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	32
<b>C. Definisi Operasional Variable .....</b>	34
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	38
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	39
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	44
A. Gambaran Umum Penelitian .....	44
B. Deskripsi data responden .....	44
C. Hasil Penelitian.....	47
D. Pembahasan hasil penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi .....	64
C. Keterbatasan.....	65
D. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	68
<b>LAMPIRAN .....</b>	73



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3. 1 Variabel Dependen .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3. 2 Variabel Independen .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4. 1 Jumlah Responden Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4. 2 Data Demografi Responden .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Konvergen (Y).....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Konvergen (X1).....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Konvergen (X2).....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Konvergen (X3).....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Konvergen (X4).....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Konvergen (X5).....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Diskriminan .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 12 Hasil Uji R-Squared .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis .....</b>	<b>55</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....24



## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh kesadaran, sikap, pemahaman aturan, sanksi, dan sistem perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam membayar pajak di KPP Pratama Serang Timur. Kepatuhan pajak penting karena pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat menghambat optimalisasi penerimaan negara, sehingga mendorong perlunya penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Metode kuantitatif digunakan dengan survei terhadap 187 responden dan dianalisis menggunakan PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan, kecuali sikap (X<sub>2</sub>) dan pemahaman aturan (X<sub>3</sub>) yang tidak signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kesadaran, pemahaman sanksi, serta aksesibilitas sistem, dengan memperhatikan peran terbatas sikap dan pemahaman aturan dalam mendorong kepatuhan pajak.

**Kata Kunci:** Kesadaran, Sikap, Pemahaman Aturan, Sanksi, Sistem Perpajakan, Kepatuhan Pajak.



## ABSTRACT

*This study analyzes the influence of awareness, attitude, understanding of regulations, sanctions, and the taxation system on the compliance of Individual Taxpayers (WPOP) in fulfilling their tax obligations at KPP Pratama Serang Timur. Tax compliance is crucial, as taxes represent the primary source of state revenue used to finance development and public services. Low taxpayer compliance may hinder the optimization of state revenue, thereby emphasizing the need to examine factors that affect taxpayer compliance. A quantitative method was employed through a survey of 187 respondents, and the data were analyzed using PLS-SEM. The results indicate that most variables have a significant positive effect on compliance, except for attitude (X2) and understanding of regulations (X3), which were found to be insignificant. These findings highlight the importance of enhancing taxpayer awareness, understanding of sanctions, and system accessibility, while recognizing the limited role of attitudes and regulatory understanding in fostering tax compliance.*

**Keywords:** Awareness, Attitude, Regulatory Understanding, Sanctions, Taxation System, Tax Compliance.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi negara yang berperan penting dalam membiayai berbagai program pembangunan dan penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam konteks perekonomian nasional, penerimaan pajak memegang peran yang sangat krusial, karena hampir seluruh aktivitas pemerintah bergantung pada penerimaan pajak. Keberhasilan pemungutan pajak dan kepatuhan masyarakat merupakan pondasi utama untuk menjaga kestabilan aktivitas negara. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi akan meningkatkan potensi penerimaan negara, yang pada gilirannya berkontribusi pada stabilitas dan kemajuan pembangunan nasional. Di sisi lain, jika kepatuhan wajib pajak rendah, maka hal tersebut dapat mengakibatkan penghambatan pada capaian target penerimaan negara, serta kualitas layanan publik dan pembangunan yang ada (Lim & Indrawati, 2017). Pajak dapat diibaratkan sebagai kontribusi wajib setiap anggota masyarakat yang berpenghasilan.

Berdasarkan ketentuan terbaru dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 101/PMK.010/2016, Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) bagi wajib pajak orang pribadi adalah Rp 54 jt/tahun atau Rp 4,5 jt/bulan. Data dalam laporan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) mengalami tren peningkatan dari 68,55% pada tahun 2019

menjadi 77,63% pada tahun 2022, meningkat sebesar 9,08% dalam waktu 3 tahun. Peningkatan ini tidak lepas dari berbagai langkah yang dimobil oleh pemerintah melalui moderasi untuk menyederhanakan administrasi pajak dan kemudahan layanan seperti yang dijelaskan dalam situs resmi DJP <https://www.pajak.go.id>. Namun, peningkatan kepatuhan secara nasional ini tidak serta merata mencerminkan kondisi yang seragam di seluruh wilayah Indonesia, terutama di wilayah dengan karakteristik ekonomi dan demografi yang berbeda.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serang Timur adalah salah satu unit vertikal Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang memiliki area kerja yang cukup luas. Berdasarkan informasi dari Pajak.go.id (2022), capaian penerimaan pajak di wilayah ini menunjukkan hasil positif yang nilainya lebih dari 116% dari target yang diterapkan pada tahun 2021, namun tantangan dalam meningkatkan kepatuhan pajak masih tetap ada. Salah satu hal yang dapat memperkuat adanya tantangan tersebut adalah karena adanya pemecahan wilayah KPP Pratama Serang Timur dan KPP Pratama Serang Barat yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan pengawasan terhadap wajib pajak. Namun, variasi karakteristik wajib pajak di wilayah yang luas, terutama di daerah terpencil, juga menjadi aspek penting dalam menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak agar tetap relevan dan akurat. Kepatuhan tersebut mencakup aspek formal seperti pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan

(SPT) dan aspek material seperti pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Menurut Nining Kurniasih *et al*, (2022) Kepatuhan pajak merujuk pada kondisi di mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, dalam praktiknya, tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) masih menjadi tantangan serius, termasuk di area kerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serang Timur. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hantono & Sianturi (2022) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah tingkat dimana wajib pajak menjalankan kewajiban perpajakannya tanpa paksaan atau teguran oleh pihak petugas. Karena kepatuhan yang rendah berdampak langsung pada pencapaian target penerimaan pajak, sehingga perlu dicermati lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak dapat berasal dari dalam diri wajib pajak itu sendiri (internal) maupun dari faktor-faktor di luar diri mereka (eksternal).

Kesadaran wajib pajak termasuk dalam faktor internal, karena menurut penelitian Reynaldo Tan (2021) kesadaran wajib pajak berkaitan erat dengan memenuhi kewajiban perpajakannya tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai. Kesadaran wajib pajak mencerminkan sikap, kemauan, dan pemahaman individu mengenai pentingnya pajak untuk pembangunan negara dan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesadaran yang tinggi akan mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban

perpajakan secara sukarela tanpa paksaan. Menurut penelitian Rahayu (2019) kesadaran wajib pajak adalah kemampuan yang dimiliki wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar melalui pengetahuan dan pemahaman. Dalam penelitian Rizki Hapsari *et al* (2022) menegaskan bahwa kesadaran wajib pajak adalah kondisi di mana wajib pajak menyadari dan memahami secara sadar bahwa pajak merupakan sumber utama penerimaan bagi negara.

Karena kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pajak dapat membentuk sikap positif bagi wajib pajak. Sikap positif mencerminkan penerimaan dan keyakinan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran wajib pajak merupakan langkah krusial untuk mendorong dan membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Menurut Nabila Maghfira *et al* (2024) Wajib pajak yang memiliki pandangan positif atau mendukung kepatuhan pajak umumnya lebih terdorong untuk melaksanakan kewajiban pajaknya dengan patuh. Sikap ini tercermin dalam perilaku patuh, disiplin dan proaktif dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Sikap wajib pajak adalah kecenderungan internal yang mencerminkan perasaan, pandangan dan kecenderungan perilaku terhadap kewajiban perpajakan. Sikap tersebut dapat sangat berperan dalam pembentukan perilaku kepatuhan pajak. Karena, sikap positif terhadap pajak dapat meningkatkan kemungkinan seseorang untuk patuh secara sukarela. Menurut Muhamad *et al* (2020) kesadaran perpajakan juga menjadi faktor lain yang juga

berperan besar dalam memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak didorong oleh faktor kesadaran wajib pajak. Dimana kesadaran wajib pajak akan timbul dari diri wajib pajak itu sendiri. Penelitian Ramdhani *et al* (2022) memperkuat bahwa sikap positif wajib pajak terhadap sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang Pribadi di KPP Pratama Cilegon.

Meskipun demikian, sikap positif wajib pajak saja belum cukup tanpa diimbangi dengan pemahaman terhadap aturan, sanksi dan sistem perpajakan. Sebagai wajib pajak masyarakat perlu memahami cara perhitungan pajak yang benar, mengenal sanksi atas pelanggaran serta mampu beradaptasi dengan sistem administrasi yang berlaku. Dalam penelitian Siti Khodijah, Harry Barli, (2021) menggambarkan bahwa ketika pemahaman wajib pajak terhadap aturan perpajakan semakin baik, maka tingkat kepatuhan mereka pun cenderung meningkat. Penelitian Komang Marta (2024) menjelaskan bahwa pemahaman aturan perpajakan, sanksi tegas dan kemudahan sistem berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Penelitian Nurhayati Dwi Puspitasari *et al* (2024) menegaskan bahwa pemahaman pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, yang berarti bahwa semakin baik pemahaman wajib pajak mengenai ketentuan perpajakan, semakin besar pula peluang mereka untuk mematuhi kewajiban pajak secara sukarela dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Meskipun data nasional menunjukkan peningkatan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP), namun secara fenomena di lapangan, hal tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kepatuhan yang merata di setiap daerah. Di KPP Pratama Serang Timur, tantangan dalam peningkatan kepatuhan masih terlihat terutama dari karakteristik wilayah yang mencakup area perkotaan hingga daerah terpencil, yang menyebabkan akses informasi, layanan pajak, dan literasi perpajakan menjadi tidak seragam (Komang Marta, 2024). Hal ini menunjukkan adanya gap fenomena antara target nasional dan realitas perilaku wajib pajak secara mikro di lapangan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh faktor-faktor tersebut. Misalnya, penelitian Romasi Lumban Goal, (2022), Fitri Endang Febriyani, (2023), dan Nurhayati Dwi Puspitasari et al., (2024) menunjukkan bahwa kesadaran berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian Salman & Farid, (2008) serta Nabila Maghfira et al., (2024) juga membuktikan bahwa sikap yang dimiliki wajib pajak berkontribusi positif terhadap tingkat kepatuhan mereka. Selain itu, pemahaman aturan, pemahaman sanksi, dan pemahaman sistem perpajakan juga ditemukan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pada berbagai konteks dan lokasi penelitian. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada periode dan wilayah tertentu dengan metode pengambilan sampel yang cenderung non-probabilitas, sehingga hasilnya mungkin dipengaruhi oleh karakteristik responden pada konteks

tersebut. Dengan kata lain, meskipun temuan sebelumnya cenderung konsisten, masih terdapat pertanyaan apakah hasil tersebut dapat digeneralisasi ke populasi dan periode yang berbeda.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini tidak diarahkan untuk menghasilkan novelty dalam bentuk variabel atau teori baru, melainkan dilakukan sebagai replikasi (*close replication*) dari penelitian terdahulu. Tujuannya adalah untuk menguji kestabilan (*reliability*) dan keberlakuan (*generalizability*) hasil penelitian sebelumnya pada konteks lokasi dan waktu yang berbeda, khususnya di KPP Pratama Serang Timur. Karena penelitian ini bersifat replikasi, metode yang digunakan mengikuti desain penelitian terdahulu untuk menjaga kesetaraan hasil. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel yang dipakai tetap menggunakan *non-probability sampling*, sedangkan jumlah sampel mengacu pada jumlah indikator  $\times 10$  untuk menentukan batas minimal dan maksimal responden. Pendekatan ini dipilih agar hasil penelitian dapat dibandingkan secara langsung dengan studi sebelumnya, sehingga setiap perbedaan atau kesamaan temuan benar-benar mencerminkan variasi kondisi lapangan, bukan perbedaan metode.

Penelitian replikasi ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau kontribusi metodologis dengan mengonfirmasi konsistensi hasil penelitian sebelumnya, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi DJP dalam menyusun kebijakan peningkatan kepatuhan wajib pajak berdasarkan bukti empiris yang lebih kuat. Dengan demikian, meskipun

tidak menghasilkan kebaruan teoretis, penelitian ini tetap memiliki urgensi yang tinggi dalam memperkuat dasar pengambilan keputusan di bidang perpajakan. Adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi otoritas pajak dalam menyusun strategi kebijakan dan edukasi yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk menjawab tantangan spesifik di wilayah KPP Pratama Serang Timur yang memiliki karakteristik geografis dan demografis yang beragam, termasuk sebagian wajib pajak yang tinggal di wilayah terpencil.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan, pajak menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara yang memiliki peran penting dalam mendukung pembiayaan berbagai program pembangunan dan penyelenggaraan pelayanan publik. Maka permasalahan yang perlu diangkat yaitu:

1. Apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak?
3. Apakah pemahaman aturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak?
4. Apakah pemahaman sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak?

5. Apakah pemahaman sistem perpajakan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis terkait pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, maka secara rinci penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan aturan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak.
5. Untuk menganalisis pengaruh sistem perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, seperti:

1. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP), khususnya dalam konteks wilayah kerja KPP Pratama Serang Timur.

## 2. Bagi Teoritis

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik kepatuhan pajak dan memperkuat atau memodifikasi teori-teori yang ada mengenai perilaku wajib pajak dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi.

## 3. Bagi Praktis

### a. Bagi KPP Pratama Serang Timur

Memberi informasi yang akurat dan relevan mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dan menjadikan dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).

### b. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya membayar pajak. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam melaksanakan kewajibannya dan memberi informasi mengenai hak.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam alur penulisan tugas akhir (skripsi) terdiri dalam 5 bab, penulisan ini dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maka,

perlu ditulis secara terperinci dan tersusun sistematis agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi dalam pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini diawali dengan:

### **BAB I PENDAHULUAN:**

Bab I ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi landasan penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan. Latar belakang ini juga dapat memberikan gambaran atas alas an mengapa penelitian ini harus dilakukan dan urgensi topik yang dibahas.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS:**

Bab II memuat tentang landasan teori dari rumusan masalah penelitian dan kajian pustaka untuk memperkuat penelitian. Penjelasan dari penelitian sebelumnya bisa menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini dan pengembangan hipotesis yang berguna untuk menjelaskan tujuan penelitian. Pengembangan hipotesis merupakan hasil analisis sementara dari permasalah yang ada pada penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN:**

Bab III menguraikan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, dan definisi operasional setiap variabel. Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan termasuk berbagai jenis pengujian yang dilakukan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:**

Bab IV menjelaskan hasil analisis yang telah dilakukan serta pembahasan atau gambaran umum dari pengujian data yang telah di proses sebelumnya. Hasil analisis yang telah dilakukan, serta pembahasan mendalam terkait hasil penelitian secara menyeluruh untuk memberi pemahaman lebih tentang konteks dan signifikansi tentang temuan yang diperoleh.

## **BAB V PENUTUP:**

Bab V berisi penjelasan penelitian yang ditutup dengan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga menyajikan keterbatasan penelitian dan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang tertarik pada topik ini. pihak yang tertarik pada topik ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal (kesadaran dan sikap) dan faktor eksternal (pemahaman aturan, pemahaman sanksi, dan pemahaman sistem perpajakan) terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Serang Timur. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kesadaran wajib pajak** terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Artinya, semakin meningkat kesadaran wajib pajak akan pentingnya pajak bagi negara, semakin besar peluang mereka untuk patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakan.
2. **Sikap wajib pajak** tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan. Artinya, sikap positif saja belum cukup mendorong perilaku patuh jika tidak diikuti faktor pendukung lainnya.
3. **Pemahaman aturan perpajakan** tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan. Pemahaman tentang aturan belum tentu membuat wajib pajak melaksanakan kewajiban dengan benar. Meskipun wajib pajak mengetahui ketentuan perpajakan, pemahaman tersebut belum otomatis mendorong mereka untuk

patuh, terutama jika tidak ada dorongan internal atau pengawasan yang ketat.

4. **Pemahaman sanksi perpajakan** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Pengetahuan tentang konsekuensi pelanggaran mendorong wajib pajak untuk taat. Wajib pajak yang memahami konsekuensi pelanggaran, seperti denda atau sanksi pidana, cenderung lebih berhati-hati dan menghindari pelanggaran.
5. **Pemahaman sistem perpajakan** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan. Kemudahan dan pemahaman terhadap sistem mempermudah pelaksanaan kewajiban pajak. Pemahaman yang baik terhadap sistem, seperti e-filing dan e-billing, membuat wajib pajak lebih mudah melaksanakan kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan benar.

Secara umum, temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak hanya bergantung pada pengetahuan teknis, tetapi juga pada faktor motivasi, kesadaran, dan kemudahan proses administrasi.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoretis

Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua faktor internal berperan dalam mendorong kepatuhan. Kesadaran tetap terbukti penting, namun sikap dan pemahaman aturan belum tentu berpengaruh tanpa faktor pendukung lain. Hal ini memberi peluang

untuk penelitian lanjutan mengenai faktor mediasi atau moderasi yang dapat menghubungkan sikap dan pemahaman aturan dengan kepatuhan.

## 2. Implikasi Praktis

Bagi DJP, hasil ini mengisyaratkan bahwa peningkatan kepatuhan sebaiknya difokuskan pada aspek yang terbukti signifikan: kesadaran, pemahaman sanksi, dan pemahaman sistem. Edukasi yang hanya menekankan pemahaman aturan belum cukup, perlu disertai strategi membangun kesadaran dan memudahkan proses administrasi pajak.

## C. Keterbatasan

1. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi secara penuh.
2. Data diperoleh melalui kuesioner, berpotensi mengandung bias subjektivitas responden.
3. Penelitian dilakukan pada satu KPP dalam periode tertentu, sehingga hasil mungkin berbeda jika dilakukan di lokasi atau waktu lain.

## D. Saran

1. Saran Teoritis
  - a. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi variabel mediasi seperti motivasi atau persepsi keadilan yang mungkin

menghubungkan sikap dan pemahaman aturan dengan kepatuhan.

- b. Menggunakan metode campuran dengan menambahkan teknik wawancara atau observasi langsung agar data yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif, tidak hanya mengandalkan kuesioner semata.

## 2. Saran Praktis

- a. KPP dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak melalui edukasi berbasis komunitas, misalnya mengandeng perguruan tinggi dan organisasi masyarakat untuk melakukan sosialisasi tentang peran pajak dalam pembangunan.
- b. KPP perlu mengubah strategi. Bukan sekadar membangun sikap positif lewat kampanye, tetapi mengaitkan langsung dengan pengalaman nyata, misalnya menampilkan proyek pembangunan daerah yang dananya berasal dari pajak.
- c. KPP tidak hanya memberikan informasi aturan, tetapi juga menyederhanakan bahasa aturan, membuat FAQ digital, dan menyediakan video edukasi singkat agar pemahaman bisa lebih mudah diimplementasikan.
- d. KPP perlu memperkuat transparansi sanksi dengan media digital seperti SMS/WhatsApp reminder menjelang jatuh tempo, agar wajib pajak lebih sadar konsekuensi ketidakpatuhan.

e. Pemahaman Sanksi Sistem perpajakan online perlu terus disederhanakan untuk mempermudah wajib pajak. KPP juga harus memastikan sistem digital (e-Filing, e-Billing) lebih user-friendly. Untuk daerah dengan keterbatasan internet, bisa dibuat Pojok Pajak Keliling atau layanan offline yang membantu wajib pajak menggunakan sistem.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putri Nur Rohmah, Z. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, 12, 1–15.
- Asterina, F., & Septiani, C. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Wpop). *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 595. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i2.1986>
- Astina, I. P. S., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 1. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/31654>
- Biduri, S., Hermawan, S., & Khasanah, L. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak sebagai Pemoderasi Pengaruh *Technology Acceptance Model* terhadap Penggunaan Sistem E – Filling. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 28–36. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.03>
- Danan Nugroho. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(9), 581–598. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i9.568>
- Dewi, N. N. S. R. T. (2024). Implementasi Sistem Elektronik dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(1), 240. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i01.p18>
- Edeh, E., Lo, W.-J., & Khojasteh, J. (2023). *Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Fillat, M. T. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 32(1), 135–154. <https://doi.org/10.30738>
- Fitri Endang Febriyani, B. I. (2023). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Perpajakan, Persepsi Yang Baik Atas Efektifitas Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3, 300–311.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S.

- (2021). *Mediation Analysis*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7\\_7](https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_7)
- Hana, R., Rusli, P., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Di Kota Semarang). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hanifah, A. M., Septiani, A. K., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2694–2703. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1179>
- Hantono, H., & Sianturi, R. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak pada UMKM kota Medan. *Owner*, 6(1), 747–758. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.628>
- Hantono, H., & Sianturi, R. F. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada UMKM yang ada di Kota Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i1.1176>
- Hazmi, M. Z., Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Surakarta. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 28. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.17869>
- I Kadek Gede Dhimas Kartika Saputra, & I Nyoman Wijana Asmara Putra. (2025). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 3(2), 111–130. <https://doi.org/10.54066/jrime.v3i2.3186>
- Komang Marta, G. A. P. Y. L. G. . S. E. J. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 5, 1–6. <https://doi.org/10.22225>
- Kurniawan, L., & Kesumawijaya, R. C. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi : Sistem e-Filing, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I*, 4(3), 104–116.
- Kursillah, D. A. (2024). Determinants of Taxpayer Compliance: *The Roles of Understanding, Socialization, System Implementation, and Sanctions*. *E-Jurnal Akuntansi*, 34, 1339–1352. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i12.p19>
- Lim, S. A., & Indrawati, L. (2017). Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Indonesia. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 9(1), 28–47. <https://doi.org/10.37477/bip.v9i1.37>

- Listyaningsih, E., & Hoyriyah, S. (2024). Pengaruh Literasi Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 164–177. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.577>
- M. Makhrus Ali, Tri Hariyati, Mali Yudestia Pratiwi, S. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Jurnal*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.143>
- Ma'addhukha, N. (2017). Pengaruh Sikap Wajib Pajak atas Pemahaman Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Tarif PP Nomor 46 Tahun 2013, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah FEB*, 5(1).
- Muhamad, M. S., Asnawi, M., & Pangayow, B. J. . (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1). <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1446>
- Nabila Maghfira, Yenni Samri Juliati Nst, & Nurwani. (2024). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 24–37. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i1.2107>
- Nining Kurniasih, Deni Istiono, A. N. S. H. (2022). ENTREPRENEUR. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3, 732–743.
- Nuke Sri Herviana, & Halimatusadiah, E. (2022). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 39–46. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.964>
- Nur, M. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Makassar Utara. *PERSPEKTIF: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(2). [www.jurnal.unismuh.ac.id/perspektif](http://www.jurnal.unismuh.ac.id/perspektif)
- Nurhayati Dwi Puspitasari, E., Dirman, A., Studi Akuntansi, P., & Mercu Buana, U. (2024). *Pengaruh Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Vol. 9, Issue 1). <http://jurnal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Puji Astuti Rahayu, Elvira M, S. F., & Putri Dewanti, M. P. (2021). Analisis Kebijakan dan Implementasi Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Pembuat Konten Online di Negara Amerika Serikat, Korea Selatan, Filipina, dan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 53–65. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.05>
- Purnaditya, R. R., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pemahaman Pajak, Kualitas

- Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Empiris Pada WP OP yang Melakukan Kegiatan Usaha di KPP Pratama Semarang Candisari). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–11.
- Purnamasari, R., & Handayani, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Efektivitas Sistem Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Mahasiswa*, 5(3), 144–161.
- Qomariyah, I. J., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–18.
- Rahayu, D. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.30659/jai.8.1.17-25>
- Rahmawati, A., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pelaku usaha menengah di masa pandemi. *Inovasi*, 18(2), 267–274. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10520>
- Ramdhani, D., Tamima, Z. A., Yanti, Y., & Effendi, B. (2022). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Sistem Pajak dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Adopsi Sistem Pajak Elektronik Sebagai Variabel Mediasi Pada KPP Pratama Cilegon. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 37–58. <https://doi.org/10.33510/statera.2022.4.1.37-58>
- Reynaldo Tan, Y. D. H. A. F. E. T. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Di Era Pandemi Covid19: Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, Peraturan Perpajakan. *Educoretax*, 1.
- Rizki Hapsari, A., Ramayanti, R., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Trilogi Jakarta JI-TMP Kalibata No, U., Tiga, D., Selatan, J., & Jakarta, D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*.
- Romasi Lumban Goal. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Penyuluhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. *Romasi Lumban Goal*, 8, 134–140.
- Salman, K. R., & Farid, M. (2008). Pengaruh Sikap dan Moral Wajib Pajak Pada Industri Perbankan di Surabaya. *Journal of Economic, Business & Accountancy.*, March. <https://www.researchgate.net/profile/Kautsar-Salman/publication/294892829>
- Sari, S. S., Chamalinda, K. N. L., & Kusufi, M. S. (2024). Analisis Determinan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Kantor Samsat Kabupaten Sumenep). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 37–46. <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.20618>

- Siti Khodijah, Harry Barli, W. I. (2021). Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Solihat, S., Tita, Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta Tahun 2020-2024. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajamen, Akuntansi*, 3(4), 212–226.
- Wardyani, V., Alam, S., & Nurwahyuni. (2022). Pengaruh Kemudahan dan Pemahaman Penggunaan Sistem E-Filing dalam Pelaporan Pajak. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 156–170. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i2.404>
- Widyawati, P., Prastiwi, D., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 1. <http://dx.doi.org/xxxx/xxxxx>
- Wijaya, A. B., & Wijaya, I. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(1), 204–217. <https://doi.org/10.52447/map.v10i1.8374>
- Zohari Hasibuan, D. I. S. (2023). Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal of Accounting, Finance and Auditing*, 5, 199–208.